

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin**

Awal pendirian lembaga adalah dari beberapa tokoh masyarakat yang memandang perlunya didirikan sebuah lembaga pendidikan yang berbasis keislaman sehingga pada tanggal 1 Juli 1999 didirikan Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Ukhuwah oleh beberapa tokoh masyarakat diantaranya Ibu Dra. Siti Sarro, Ibu Hayati, dan Ibu AINU Rozana yang beralamat di Jl. Sabadra. Karena lahan dan kondisi bangunan yang belum memadai sedangkan peserta didik semakin bertambah, maka sekolah dibagi menjadi 2 lokasi yaitu (1) TK IT Ukhuwah I di Jl. Cempaka Putih Gang Limau RT 06 No. 27, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur dan (2) TK IT Ukhuwah II di Jl. Dahlia Kelurahan Kebun Sayur Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin.

Pada bulan Juli 2003 dibentuk Kelompok Bermain Islam Terpadu Ukhuwah dengan jumlah peserta didik sebanyak 27 orang yang bertempat di Gedung Ukhuwah I Jalan Cempaka Putih Gang Limau RT 6 No. 27 Kelurahan Kebun Bunga Kecamatan Banjarmasin Timur. Pada pada bulan September 2004 atas dasar permintaan orang tua siswa yang banyak bekerja diluar rumah, maka dibentuklah Taman Penitipan Anak Islam Terpadu Ukhuwah dialamat yang sama.

Semakin besarnya minat masyarakat terhadap pelayanan pendidikan anak usia dini baik TK, KB dan TPA sehingga mengakibatkan tidak cukupnya lahan dan bangunan yang ada, maka Yayasan Ukhuwah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan memindahkan lokasi TK, KB dan TPA yang ada di Gedung Ukhuwah I dan Ukhuwah II menjadi PAUD Islam Terpadu kelokasi baru yang beralamat di Jl. Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani XII A RT28 RW 02 Kelurahan Pemurus Baru, Kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan.

Sejak tahun 1993, tepatnya pada tanggal 26 Oktober, didirikanlah sebuah TK dengan nama TK AL-MUJAHIDIN yang berlokasi di daerah Banua Anyar, dengan jumlah siswa siswi 25 orang dan 6 orang guru. Setelah beberapa kemudian tepatnya pada tahun 1999 dengan bergabung dengan Dinas Pendidikan Banjarmasin.

TK Al Mujahidin yang berlokasi di Banua Anyar berpindah lokasi ke Jl. Bumi Mas Raya Komplek Bumi Handayani, yang nama awal sekolahnya Tk Al Mujahidin berubah menjadi PAUD IT Ukhuwah. Sekolah ini mendapat izin operasional ada tanggal 2 Desember 2016 (Gedung Baru) dengan nomor izin operasional 800/640-PAUDNI/Dipendik/2016. Status sekolah masih swasta dan penyelenggara sekolah PAUD IT Ukhuwah adalah Yayasan Ukhuwah Banjarmasin. Sekolah ini Terakreditasi A pada tahun 2009.

PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin yang berlokasi di Komplek Handayani, Jl. Bumi Mas Raya No.12A, RT.33/RW.02, Pemurus Dalam, Kota Banjarmasin,

Kalimantan Selatan dengan Kode Pos 70249 dan Telepo/Fax. 082154007576/0511-3260343. Status gedung sekolah ini adalah milik sendiri dengan sertifikat hak guna bangunan nomor. 00019 yang terbit pada tanggal 05 Mei 2015 dengan luas tanah 6846 m<sup>2</sup>.

#### VISI

Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan

#### MISI

1. Menanamkan karakter mulia sejak dini
2. Menyiapkan siswa memasuki jenjang pendidikan dasar
3. Melatih kemandirian anak sejak dini
4. Membangun pembiasaan kepedulian terhadap lingkungan

Sedangkan tujuan dari Sekolah PAUD IT Ukhuwah adalah menjadikan PAUD Islam Terpadu Ukhuwah sebagai lembaga pendidikan yang berorientasi pada pengajaran dan pengasuhan, dengan mengoptimalkan tumbuh kembang anak berdasarkan aspek perkembangan, mewujudkan karakter mulia, kemandirian, dan sosialisasi anak sejak usia dini, menjadikan PAUD Islam Terpadu Ukhuwah sebagai tempat bermain sambil belajar sesuai dengan perkembangan usia anak, menjadikan PAUD Islam Terpadu Ukhuwah sebagai tempat mengenalkan kepedulian lingkungan sejak usia dini.

## 2. Profil Sekolah

Table 4.1 Data Profil PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin

1.	Nama Lembaga	:	Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu Ukhuwah
2.	Alamat Lembaga a. Jalan b. Kelurahan c. Kecamatan d. Kabupaten/Kota e. Provinsi f. Kodepos g. Telepon/Fax	:	Bumi Mas Raya Komp. Bumi Handayani XII A RT 28 RW 02 Pemurus Baru Banjarmasin Selatan Banjarmasin Kalimantan Selatan 70249 0511-3266859/082154007576/0511-326034
3.	Status Lembaga	:	Yayasan
4.	Penyelenggara	:	Yayasan Ukhuwah
5.	Status Gedung	:	Milik Sendiri
6.	Berdiri(Tgl/Bln/Thn)	:	1 Juli 1999
7.	No Akta Notaris	:	03, Tanggal 06 Oktober 2014
8	Program Kegiatan Pelayanan a. Taman Kanak-kanak Islam Terpadu Ukhuwah b. Taman Bermain Islam Terpadu Ukhuwah c. Taman Penitipan Anak Islam Terpadu Ukhuwah		

Sumber data: *Hasil Dokumentasi PAUD IT Banjarmasin Tahun. 2023.*

## 3. Pengelola Yayasan Ukhuwah Banjarmasin

Pengelola yayasan adalah pengurus yayasan yang diangkat berdasarkan keputusan rapat bersama, adapun pengurus terdiri dari ketua yayasan, wakil ketua yayasan, sekretaris yayasan, bendahara yayasan, dan direktur-direktur dengan berbagai tugasnya. Personalia Pengelola Yayasan Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut :

Table 4.2 Data Pengelola PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin

NO	NAMA	JABATAN
1	Sirajuddin Habibi, S.T	Ketua Yayasan
2	H. Haryanto, S.E.	Wakil Ketua Yayasan

3	Amin Hidayat	Sekretaris
4	H. Hilmi Hasan, S.E.	Bendahara
5	Syaiful Mukmin, S.Pd.I.	Direktur SDM
6	Bejo Riyanto, M.Pd.	Direktur Oprasional
7	Khairani, M.Pd.I	Direktur Pendidikan
8	Abdurrahman, M.Pd.	Wakil Direktur Pendidikan

Sumber data: *Hasil Dokumentasi PAUD IT Banjarmasin Tahun. 2023.*

#### 4. Ketenagaan /Pendidik PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin

Pendidik dan tenaga kependidikan yang ada di PAUD Islam Terpadu Ukhuwah Banjarmasin berjumlah 49 orang dengan latar belakang pendidikan terendah SMA/ sederajat dan yang tertinggi sarjana. Data ketenagaan dapat dilihat pada lampiran sebagai berikut:

Table 4.3 Data Pendidik PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin

NO	NAMA	JABATAN
1	Hadijah Mariana, S. Pd., S. Pd. I.	Kepala PAUD IT
2	Ellya Noor, S. Pi, S. Pd., M. Pd	Waka Program TK/Guru Kelas
3	Purnama, S.Pd.	Waka Program KB
4	Dwi Rahayu, S.Ag, S.Pd.	Waka Program TPA/Guru Kelas
5	Irfan, S.Pd.	Koordinator Al-Qur'an
6	Amalia, S.Pd.	Guru Kelas
7	Hamnah, S.Pd.	Guru Kelas
8	Dewi Sartika, S.Pd.I, S.Pd., M.Pd.	Guru Kelas
9	Nadia, S.Pd.I., S.Pd., M.Pd.	Guru Kelas
10	Sri Hartati, S.Pd.	Guru Kelas
11	Apriyani, S.Hut., S.Pd.	Guru Kelas
12	Jumiati, S.Pd.I.	Guru Kelas
13	Santi Yunita, S.Pd.I.	Guru Kelas
14	Anna Susilowati, S.Psi.	Guru Kelas
15	Nurjanah, S.Pd.	Guru Kelas
16	Isnani Khoirul Munawaroh, S.Pd.	Guru Kelas
17	Aulia Rahmah, S.Pd.	Guru Kelas
18	Risky Amalia, S.Pd.	Guru Kelas
19	Maulida, S.Pd.	Guru Kelas
20	Khatimatul Husna, S.Pd	Guru Kelas
21	Khadijah	Guru Kelas
22	Fahliana, S.Pd.	Guru Kelas
23	Mur Jannah, S.E.	Guru Kelas

24	Rojiah, S.Pd.I.	Guru Kelas
25	Nor Izatil Hasanah, S.Pd.	Guru Kelas
26	Atmah	Guru Kelas
27	Siti Rahmah, S.Pd.I.	Guru Kelas
28	Eva Novita Yanti, S.Pd.	Guru Kelas
29	Normawati, S.Pd.	Guru Kelas
30	Winarsih, S.Pd.	Guru Kelas
31	Tasriah, S.Pd.	Guru Kelas
32	Dwi Wahyuni	Guru Pengasuh
33	Asiah Jamil	Guru Pengasuh
34	Amalia Rahmi	Guru Pengasuh
35	Hairina, S.Pd.	Guru Pengasuh
36	Megawati	Guru Pengasuh
37	Nurul Hikmah	Guru Pengasuh
38	Devi sari Dwi Jayanti, S.Pd.	Guru BK
39	Sopiatun, S.Ag.	Guru Al-Qur'an
40	Ma'aratus Shalihah	Guru Al-Qur'an
41	Khairun Nisa, S.Pd.I.	Tata Usaha
42	Maulida, S.Kep.	UKS
43	Tiyas Herlina, S.Ak.	Tata Usaha
44	Rama Fitriadi	Cleaning Service
45	Suhaimi	Cleaning Service
46	Haibatul Aslamiah	Cleaning Service
47	Muhammad Abduh	Cleaning Service
48	Ahmad Sapawi	Satpam
49	Muhammad Arifin	Wakar

Sumber data: Hasil Dokumentasi PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin Tahun. 2023.

## 5. Sarana Prasarana PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin

Sarana dan prasarana yang ada di PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin banyak, untuk lebih jelas mengenai keadaan sarana dan prasarana PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

### A. Keadaan Gedung TK

Tabel 4.4 Data Ruangan PAUD IT Ukhuwah Banjrmasin

NO	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	10	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Toilet Siswa	19	Baik

4	Toilet Guru	4	Baik
5	Halaman	1	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Tempat Wudhu	7	Baik
8	Kran Wudhu	42	Baik
9	Gudang Perlengkapan	2	Baik
10	Ruang UKS	1	Baik
11	Wastafel	6	Baik

Sumber data: *Hasil Dokumentasi PAUD IT Banjarmasin Tahun. 2023.*

## B. Gedung KB

Tabel 4.5 Sarana dan prasarana

NO	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Bayi	1	Baik
2	Ruang Balita	1	Baik
3	Ruang Kelas Kelompok A	2	Baik
4	Ruang Kelas Kelompok B1	1	Baik
5	Ruang Kelas Kelompok B2, B3 dan B4	3	Baik
6	Ruang Perpustakaan/ Area Playground Indoor	1	Baik
7	Ruang Makan/ Ruang Saji	1	Baik
8	Toilet Siswa	12	Baik
9	Toilet Umum	12	Baik
10	Gudang Perlengkapan	1	Baik
11	Gudang Alat Peraga	1	Baik
12	Ruang Bermain Indoor	1	Baik
13	Taman & Kolam Renang	1	Baik

Sumber data: *Hasil Dokumentasi PAUD IT Banjarmasin Tahun. 2023.*

## C. Ruang Kantor PAUD

Tabel 4.6 Ruang kantor

NO	Sarana Prasana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Tamu	1	Baik
2	Ruang Kepala PAUD	1	Baik
3	Ruang Wakil Kepala PAUD/Koordinator	1	Baik
4	Ruang Rapat	1	Baik
5	Ruang Arsip	1	Baik

Sumber data: *Hasil Dokumentasi PAUD IT Banjarmasin Tahun. 2023.*

#### D. Alat Permainan Diluar Kelas

Table 4.7 Alat bermain

NO	Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Playground	2	Baik
2	Mandi Bola	1	Baik
3	Kubus	2	Baik
4	Jaring Laba-laba	1	Baik
5	Tangga Majemuk	1	Baik
6	Ayunan	1	Baik

Sumber data: *Hasil Dokumentasi PAUD IT Banjarmasin Tahun. 2023.*

#### B. Penyajian Data

Data yang disajikan peneliti pada bagian ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin yang berkaitan dengan peranan kepala sekolah dalam mewujudkan visi sekolah di PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin. Data tersebut diperoleh melalui teknik wawancara dan dokumentasi dengan subjek penelitian 2 orang yaitu Kepala Sekolah dan guru pengajar di PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin

Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk *deskriptif* yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan atau uraian kata sehingga mudah untuk dipahami. Untuk mengetahui peranan kepala sekolah dalam mewujudkan visi sekolah di PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin, maka penulis akan menjabarkan hasil dari penelitian tersebut di bawah ini:

## **1. Peranan Kepala Sekolah Dalam Mewujudkan Visi di PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin**

Setiap sekolah memiliki visi yang berbeda sehingga tujuan yang ingin diwujudkan juga berbeda, akan tetapi seluruh *efisiensi* dan *efektifitas* pembelajaran menjadi akhir yang ingin dicapai untuk hasil para pendidik yang telah lulus. Sebuah visi yang tepat sangat diperlukan untuk melahirkan peserta didik yang berkualitas. Peneliti menanyakan dengan Kepala sekolah tentang visi yang ada di PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin ibu HM beliau mengatakan:

Visi sekolah di PAUD IT Ukhuwah sudah ada sejak di dirikannya sekolah ini dan tidak ada perubahan yang isi visinya “Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi, mandiri”. Namun ada nya kebijakan dari Adiwiyata di tahun 2019 visi sekolah di tambah dengan “berwawasan lingkungan”, dan sampai sekarang visi sekolah menjadi “Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan”.<sup>46</sup>

Mengenai hasil wawancara diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa visi yang dibuat itu sudah ada semenjak berdirinya sekolah dan dalam pembuatan visi tersebut tidak hanya kepala sekolah yang terlibat namun dengan campur tangan pihak-pihak yang sangat berperan penting di sekolah yaitu para ketua yayasan ukhuwah, sekretaris, bendahara, dan staf yang lainnya termasuk kepala sekolah PAUD IT Ukhuwah.

Untuk tercapainya sebuah tujuan dalam sebuah sekolah yang di inginkan dalam sebuah sekolah tentunya di butuhkan peranan kepala sekolah untuk mewujudkan sebuah tujuan yang ingin dicapai untuk pembentukan sebuah perkembangan yang baik. Berdasarkan uraian di atas maka kepala sekolah

---

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah *PAUD IT UKHUWAH BANJARMASIN*

sangatlah berperan penting dalam proses perkembangan sekolah yang bertujuan untuk proses pembelajaran atau tumbuh kembang terhadap anak.

Upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja sebagai pemimpin di sekolah yang dipimpinnya, khususnya dalam meningkatkan kinerja tenaga kerja guru dan prestasi anak didik. Dalam hal tersebut diperlukan peranan kepala sekolah agar sekolah yang dipimpinnya menjadi lebih berkualitas dari segi output dan input. Adapun peranan yang dilakukan kepala sekolah dalam mewujudkan visi di PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah sebagai *Leader*

Kepala sekolah sebagai leader merupakan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang terus melakukan sesuatu yang baik sehingga menjadi tauladan yang ditiru oleh bawahannya. Kepala sekolah harus mampu memberikan petunjuk dan pengawasan, mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri pada guru, staf dan peserta siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.

Kepala sekolah sangat berperan penting sebagai pemandu, arahan terhadap guru sebagai pengajar bagi murid yang dimana dalam visinya “Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan”. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui apa saja yang harus dikuasai oleh kepala sekolah, agar mampu menjadi pemimpin yang baik untuk sekolah.

Dapat diketahui bahwa kepala sekolah menjalankan visi yang sama dari tahun 2019 sesuai dengan adanya perubahan isi visi yang dikarenakan adanya kebijakan baru dari Adiwiyata pemerintah. Lalu bagaimana proses pelaksanaan visi yang di progamkan. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai hal tersebut, berdasarakan hasil wawancara peneliti dengan Ibu HM beliau mengatakan:

Dalam proses pelaksanaan visi adalah sudah di lakukan dalam proses belajar mengajar pada anak dalam beretika kesopanan dan keseharian di lingkungan sekolah contoh dalam etika cium tangan itu dengan hidung menyentuh tangan buka dengan dahi atau pipi.<sup>47</sup>

Peranan kepala sekolah sebagi leadaer juga dapat dilihat dari peraturan sekolah yang telah dibuat dan ketegasan dalam melaksanakan peraturan tersebut, salah satu peraturan yang ada di PAUD IT Ukhuwah adalah tentang keterlibatan orang tua terhadap pertemuan sekolah untuk membahas perkembangan anak, berdasarakan hasil wawancara dengan kepala sekolah di dapatkan bahwa:

Setiap tiga kali pertemuan berturut turut orang tua tidak menghadiri acara pertemuan maka anak akan dikembalikan ke orang tua. Karena pada setiap pertemuan ada membahas tentang perkembangan anak dan apa yang harus dilakukan orang tua karena perananan orang tua sangat penting untuk perkembangan anak.<sup>48</sup>

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa menjadi tauladan yang baik untuk anak-anak sangat penting seperti etika cium tangan itu dengan hidung menyentuh tangan buka dengan dahi atau pipi.

#### b. Kepala Sekolah sebagai *Manager*

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah PAUD IT UKHUWAH BANJARMASIN

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah PAUD IT UKHUWAH BANJARMASIN

Menurut Katz, kemampuan manajerial meliputi keterampilan teknis, keterampilan manusiawi, dan keterampilan konseptual. Kemampuan teknis adalah kemampuan yang erat kaitannya dengan penggunaan alat, prosedur, metode dan teknik dalam suatu kegiatan manajemen dengan baik (bekerja dengan benda). Sedangkan kemampuan hubungan manusia adalah kemampuan untuk menciptakan dan membina hubungan yang baik, memahami dan mendorong orang lain sehingga mereka bekerja dengan sukarela, tidak ada paksaan dan lebih produktif (bekerja dengan orang). Kemampuan konseptual adalah kemampuan mental untuk mengkoordinasikan, dan mengintegrasikan semua kepentingan dan kegiatan organisasi.<sup>49</sup>

Dalam hal ini kepala sekolah sebagai manajer di lembaga pendidikan adalah pengatur strategi dalam memberdayakan tenaga kependidikan yang ada di sekolah melalui kerjasama, memberikan kesempatan kepada para tenaga kependidikan meningkatkan profesinya dan mendorong para tenaga kependidikan untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Hal tersebut merupakan tanggung jawab dari kepala sekolah, dalam menjalankan peranannya sebagai kepala sekolah ibu HM menyatakan sebagai berikut:

Untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dan keprofesian di sekolah, selaku kepala sekolah saya memberitahukan kepada seluruh guru di sekolah ini tentang pelatihan peatihan yang akan terlaksana. Selain itu saya juga mendukung bagi para

---

<sup>49</sup> Deti Rostini “*Professional Performance of The First Middle School Teacher in School Head Master Management*” (Proceedings of the 1st International Conference on Science and Technology in Administration and Management Information: Jakarta, 2019) <http://dx.doi.org/10.4108/eai.17-7-2019.2303519>

pendidik yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.<sup>50</sup>

Guru adalah garda terdepan dalam pendidikan, guru adalah pendidik profesional dengan beberapa tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi. Tugas pokok seorang guru akan *efektif* jika guru tersebut memiliki *profesionalisme* yang tinggi yang tercermin dari empat kompetensi guru yang dimilikinya. Empat kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi pedagogik. Kompetensi profesional dapat diartikan sebagai suatu keterampilan guru dalam menyampaikan bahan ajar kepada siswa yang dihadapinya. Kompetensi ini terlihat pada diri seorang guru, jika ia mampu menciptakan pembelajaran yang *efektif*, *efisien*, dan menyenangkan. Didukung dengan metode yang relevan dengan bahan ajar, serta penyampaian pembelajaran yang tidak membosankan. Guru profesional yang terpenting dapat memotivasi siswa agar semangat belajar. Hal ini penting karena kompetensi profesional erat kaitannya dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Peningkatan profesi atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi diperlukan karena seseorang menduduki jabatan bukan karena kemampuannya akan tetapi karena tersedianya sebuah formasi. Berdasarkan hasil wawancara di atas ibu HM selaku kepala sekolah sangat mendukung peningkatan mutu para pendidik di sekolah, dapat dilihat dari informasi pelatihan yang selalu di

---

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah PAUD IT UKHUWAH BANJARMASIN

informasikan kepada para guru dan dukungan untuk mengikuti pelatihan dan melanjutkan pendidikan. Melaksanakan program yang telah dirancang bersama

Penilaian merupakan salah satu tugas kepala sekolah guna melakukan analisis kinerja guru agar menjadi lebih baik dalam pembelajaran ke depan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu HM selaku kepala sekolah:

Penilaian yang dilakukan biasa dilihat dari bagaimana proses pembelajaran di kelas, teknik mengajar guru, metode, media dalam mengajar. Itu harus di evaluasi agar para guru dapat mengetahui apa yang perlu diperbaiki.<sup>51</sup>

Setiap guru harus berusaha untuk meningkatkan kinerjanya. Namun dalam meningkatkan kinerjanya, guru membutuhkan dukungan motivasi dan bantuan dari semua sistem manajemen yang terlibat di sekolah yang mampu membuat kinerja guru meningkat lebih optimal, perlu adanya partisipasi dari semua elemen yang ada di sekolah. Salah satu unsur penting dalam organisasi madrasah adalah kepala sekolah, dimana kepala sekolah adalah seorang pemimpin yang bertanggung jawab terhadap jalannya sistem pendidikan di sekolahnya dan juga sebagai pengawas pendidikan.

Pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap para pendidik akan dapat meningkatkan kinerja para guru tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Lazwardi bahwa dengan supervisi yang dilakukan kepala sekolah akan memberikan bantuan teknis kepada guru dalam rangka meningkatkan kinerjanya<sup>52</sup>. Selain penilaian untuk proses pembelajaran dikelas, hal yang perlu

---

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah PAUD IT UKHUWAH BANJARMASIN

<sup>52</sup> Medi Yansyah "The Effectiveness Of The Role Supervision Of Head Master Through Increasing Teacher's Performance At Madrasah Ibtidaiyah Nurul Asyrof Lampung Indonesia

diberikan penilaian adalah kepribadian yang telah dimiliki oleh pendidik hal ini berguna untuk anak-anak yang akan meniru apa yang dilakukan oleh pendidik di sekolah. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan kepala sekolah:

Terkait kepribadian kepala sekolah juga perlu memberikan contoh kepada para guru, sehingga mereka akan menerapkannya di lapangan dan dilihat oleh anak-anak. Apabila ada guru yang tingkah lakunya kurang sopan saya akan memberikan teguran agar guru tersebut dapat memperbaiki sikapnya.<sup>53</sup>

Kepribadian guru merupakan tauladan bagi peserta didik, oleh karena itu seluruh orang-orang yang ada di sekolah harus memiliki kepribadian yang baik. Di Indonesia ruang lingkup pendidikan menghadapi tantangan yang sangat serius, dengan arus globalisasi saat ini, oleh karena itu pendidikan di Indonesia harus difokuskan untuk mampu bersaing dalam pembangunan nasional dengan negara-negara maju di dunia. Sumber daya manusia yang mampu beradaptasi dengan menampilkan kemampuan yang siap bersaing dan meningkatkan kualitas hidup, baik dalam menciptakan suatu produk maupun dalam pelayanan dalam kehidupan bersama. Dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas tentunya harus dibarengi dengan pendidik yang berkualitas, oleh karena itu sumber daya manusia yang berkualitas tentunya akan mampu bersaing dalam berbagai bidang kehidupan, guru yang mampu menjalankan berbagai peranan adalah guru yang memiliki kinerja yang baik. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran sebagai role model bagi orang-orang yang ada di sekolah.

---

2022” International Conference on Government Education Management and Tourism 1 No. 1 (2022)

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah PAUD IT UKHUWAH BANJARMASIN

c. Kepala Sekolah sebagai *Educator*

Kepala sekolah diharuskan mampu membuat kebijakan, memberikan panutan dan mengkomunikasikan visi kepada semua warga sekolah. Selain itu kepala sekolah sebagai penentu kebijakan di sekolah juga harus memfungsikan peranannya secara maksimal dan mampu memimpin sekolah dengan bijak, serta mengarah kepada pencapaian tujuan yang maksimal demi meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan disekolahnya, yang nantinya akan berimbas pada kualitas lulusan anak bagi bangsa. Berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala sekolah yaitu ibu HM beliau mengatakan:

Berdasarkan dari visi sekolah PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin Saya sebagai kepala sekolah dan para guru-guru tentunya sangat menginginkan siswa-siswi memiliki akhlak yang baik maka dari itu sangat menanamkan sekali perilaku sopan santun seperti anak baru datang ke-sekolah dengan sapaan salam dan menanyakan kabar. Maka dengan kebiasaan tersebut kami mengharapkan dengan pembiasaan di setiap bertemu guru atau dengan orang yang lebih dewasa.<sup>54</sup>

Mengenai hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa dalam pelaksanaan dalam mewujudkan meluluskan siswa-siswi di PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin dengan melakukan pola kebiasaan sopan santun seperti sapaan dengan mengucapkan salam dan cium tangan dan menanyakan kabar.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam mewujudkan visi di PAUD IT Banjarmasin**

### a. Faktor Pendukung

---

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah *PAUD IT UKHUWAH BANJARMASIN*

Faktor pendukung kepala sekolah dalam mewujudkan visi sekolah di PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah bahwasanya:

Ada keterlibatan orang tua murid dalam program sekolah yaitu kesediaan orang tua untuk hadir dalam pertemuan yang di adakan oleh pihak sekolah PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin dalam rangka musyawarah tentang tumbuh kembang anak.<sup>55</sup>

Selain itu kepala sekolah juga menyatakan dalam proses wawancara bahwasanya sekolah memang sudah menyediakan sarana prasarana dalam pembelajaran yang mana sudah memiliki standar yang diperlukan oleh sekolah:

Selain dari itu untuk sarana dan prasarana dalam pembelajaran yang memang sudah ada dan memiliki standar yang di perlukan oleh sekolah, ruang belajar dan lingkungan sekolah.<sup>56</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya musyawarah orang tua dan kelengkapan sarana dan prasarana untuk anak ini merupakan salah satu faktor pendukung untuk mewujudkan visi sekolah. Diharapkan orangtua lebih mengenal dunia anak dan perkembangannya serta menambah wawasan orangtua tentang *parenting*. Dan tidak disitu saja orangtua diharap untuk lebih memperhatikan perkembangan anak sewaktu diluar pada lingkungan sekolah dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan anak, acara ini dibuat lebih *ekklusif* dan lebih besar karena kedua orangtua dari murid diundang.

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah PAUD IT UKHUWAH BANJARMASIN

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah PAUD IT UKHUWAH BANJARMASIN

### b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat kepala sekolah dalam mewujudkan visi sekolah di PAUD IT Ukhuwah Bajarmasin berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah bahwasanya:

Dari lembaga untuk sampai saat ini belum ada penghambat karena dari pendidik sudah terseleksi dengan baik dari awal, sarana prasarana sudah mendukung akan tetapi kesadaran dan kesibukan orangtua serta kebiasaan anak menonton TV dan bermain *game* tanpa batasan waktu.<sup>57</sup>

Dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat ini yang menjadi dasar yang kadang menghalangi anak untuk menghadapi masalah yang ada dan menghambat visi menjadi sulit terwujud. Namun jika pihak manajemen mampu menghadapi dan meminimalisir hambatan ini, maka bimbingan akan berjalan dengan lancar. Faktor penghambat harusnya menjadi batu loncatan untuk bisa lebih meningkatkan kualitas layanan terhadap anak bermasalah di PAUD.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa visi yang ingin dicapai dengan baik itu pasti ada pendukung dan penghambatnya. Sama halnya dengan kepala sekolah yang mendapatkan dukungan ketika mewujudkan visi yang ada di sekolah

### C. Analisis Data

Berdasarkan paparan diatas telah dijelaskan terkait penyajian data yang didapatkan pada saat melakukan penelitian langsung ke PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin, maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data. Dengan

---

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah *PAUD IT UKHUWAH BANJARMASIN*

adanya analisis data proses akan lebih terarah, peneliti melakukan analisis berdasarkan penyajian data sebelumnya secara sistematis dan berurutan tentang peranan kepala sekolah dalam mewujudkan visi PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif guna menggambarkan keadaan data dalam bentuk uraian atau kalimat mengenai peranan kepala sekolah dalam mewujudkan visi PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin yang meliputi: bagaimana peranan kepala sekolah dalam mewujudkan visi di PAUD IT Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam mewujudkan visi di PAUD IT Banjarmasin adalah sebagai berikut:

### **1. Peranan kepala sekolah dalam mewujudkan visi di PAUD IT Banjarmasin**

Setiap sekolah memiliki visi yang berbeda sehingga tujuan yang ingin diwujudkan juga berbeda, akan tetapi seluruh *efisiensi* dan *efektifitas* pembelajaran menjadi akhir yang ingin dicapai untuk hasil para pendidik yang telah lulus. Sebuah visi yang tepat sangat diperlukan untuk melahirkan peserta didik yang berkualitas. Menurut Yukl terkait sebuah karakteristik yang diinginkan sebuah visi yaitu:

- a. Visi itu haruslah sederhana dan *idealistic*
- b. Sebuah gambaran akan masa depan yang diinginkan, bukan rencana yang rumit dan langkah tindakan yang rinci.
- c. Visi menyerukan banyak nilai, harapan, dan *idealisme* dari para anggota organisasi dan stakeholder yang dukungannya sangat dibutuhkan.

- d. Visi menunjukkan asumsi dasar yang penting dari organisasi dan bagaimana orang harus diperlakukan.
- e. Visi harus cukup fokus memandu keputusan dan tindakan, mengizinkan inisiatif dan kreatifitas.<sup>58</sup>

Sama halnya dengan visi yang dibuat oleh PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin, visi yang sederhana dan idealitas yang menggambarkan harapan yang ingin dicapai oleh sekolah. Peneliti menanyakan dengan Kepala sekolah tentang visi yang ada di PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin ibu HM beliau mengatakan:

Visi sekolah di PAUD IT Ukhuwah sudah ada sejak di dirikannya sekolah ini dan tidak ada perubahan yang isi visinya “Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi, mandiri”. Namun ada nya kebijakan dari Adiwiyata di tahun 2019 visi sekoalah di tambah dengan “berwawasan lingkungan”, dan sampai sekarang visi sekolah menjadi “Meluluskan siswa-siswi yang berakhlak, berprestasi, mandiri, dan berwawasan lingkungan”.<sup>59</sup>

Hasil wawancara di atas sejalan dengan wawancara ibu SY yang di mana beliau menyatakan :

Visi di PAUD IT Ukhuwah telah ada sejak awal didirikannya sekolahan dan mengalami sekali perubahan sejak adanya Adiwiyata pada tahun 2019 dan ditambahkan “berwawasan lingkungan”, dan setelah itu tidak mengalami perubahan sampai sekarang.<sup>60</sup>

Mengenai hasil wawancara diatas peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa visi yang dibuat itu sudah ada semenjak berdirinya sekolahan dan dalam

---

<sup>58</sup> Yukl, dan Gary. *Kepemimpinan Dalam Organisasi*. (Jakarta 2009: PT Indeks), h 45.

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah *PAUD IT UKHUWAH BANJARMASIN*

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan guru pengajar di *PAUD IT UKHUWAH BANJARMASIN*

pembuatan visi tersebut tidak hanya kepala sekolah yang terlibat namun dengan campur tangan pihak-pihak yang sangat berperan penting di sekolah yaitu para ketua yayasan ukhuwah, sekretaris, bendahara, dan staf yang lainnya termasuk kepala sekolah PAUD IT Ukhuwah. Adapun peranan yang dilakukan kepala sekolah dalam mewujudkan visi di PAUD IT Banjarmasin sebagai berikut:

a. Kepala Sekolah sebagai *Leader*

Menurut Sukarna dalam Amrullah kriteria pemimpin yang profetika adalah sebagai berikut: benar, jujur, adil, tegas, ikhlas, pemurah, ramah, merendah, dan alim. Kepala sekolah sebagai *leader* merupakan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang terus melakukan sesuatu yang baik sehingga menjadi tauladan yang ditiru oleh bawahannya petunjuk dan pengawasan, mendorong timbulnya kemauan yang kuat dengan penuh semangat dan percaya diri pada guru, staf dan peserta siswa dalam melaksanakan tugas masing-masing, membuka komunikasi dua arah dan mendelegasikan tugas.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلٰٓئِكَةِ اِنِّيْ جَاعِلٌ فِي الْاَرْضِ خَلِيْفَةً ۗ قَالُوْۤا اَجْعَلْ فِيْهَا مَنْ  
يُّفْسِدُ فِيْهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَآءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ اِنِّيْۤ اَعْلَمُ مَا  
لَا تَعْلَمُوْنَ ﴿٣٠﴾

Dari ayat diatas bahwa Allah SWT memakai kata khalifah ada kaitannya dengan pengertian khilafah yang berarti pemimpin. Manusia mengemban amanat kekhilafahan karena kemampuannya dalam berfikir dan mempergunakan simbol-

simbol komunikasi (al-asma'a kullaha). Sejalan dengan uraian diatas, menurut Permadi pada dasarnya sifat kepemimpinan yang harus dimiliki seorang pemimpin antara lain sebagai berikut: beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT, sehat jasmani dan rohani, berilmu, berani, terampil, bijaksana, adil, jujur, penyantun, demokratis, paham keadaan ummat, berkorban, *qanaah*, *istiqamah* dan *ikhlas*.<sup>61</sup>

Lingkungan sekolah PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin melaksanakan visi dalam kegiatan sekolah dalam keseharian seperti mencium tangan guru, hal ini diketahui dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu HM beliau mengatakan:

Dalam proses pelaksanaan visi adalah sudah dilakukan dalam proses belajar mengajar pada anak dalam beretika kesopanan dan keseharian di lingkungan sekolah contoh dalam etika cium tangan itu dengan hidung menyentuh tangan buka dengan dahi atau pipi.<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara diatas peneliti juga menyakan dengan salahsatu pengajar disana dengan ibu SY juga beliau mengatakan:

Bahwa dalam proses pelaksanaan visi di PAUD IT Ukhuwah terlaksana pada saat proses belajar mengajar dan di aplikasikan pada waktu jam pelajaran berlangsung jadi secara tidak langsung visi terlaksana.<sup>63</sup>

Peranan kepala sekolah sebagai *leader* juga dapat dilihat dari peraturan sekolah yang telah dibuat dan ketegasan dalam melaksanakan peraturan tersebut, salah satu peraturan yang ada di PAUD IT Ukhuwah adalah tentang keterlibatan

---

<sup>61</sup>Permadi, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 65.

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah PAUD IT UKHUWAH BANJARMASIN

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan guru pengajar di PAUD IT UKHUWAH BANJARMASIN

orang tua terhadap pertemuan sekolah untuk membahas perkembangan anak, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah di dapatkan bahwa:

Setiap tiga kali pertemuan berturut turut orang tua tidak menghadiri acara pertemuan maka anak akan dikembalikan ke orang tua. Karena pada setiap pertemuan ada membahas tentang perkembangan anak dan apa yang harus dilakukan orang tua karena perananan orang tua sangat penting untuk perkembangan anak.

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa menjadi tauladan yang baik untuk anak-anak sangat penting seperti etika cium tangan itu dengan hidung menyentuh tangan buka dengan dahi atau pipi.

b. Kepala Sekolah sebagai *Manager*

Menurut Winardi pemimpin merangsang bawahannya untuk bekerja ke arah pencapaian sasaran-sasaran *organisatoris* maupun untuk memenuhi tujuan-tujuan pribadi mereka. Sejalan dengan pendapat tersebut kepala sekolah PAUD IT Ukhuwah sebagai manajer di lembaga pendidikan adalah pengatur strategi dalam memberdayakan tenaga kependidikan yang ada di sekolah melalui kerjasama, memberikan kesempatan kepada para tenaga kependidikan meningkatkan profesinya dan mendorong para tenaga kependidikan untuk ikut serta dalam berbagai kegiatan yang menunjang program sekolah. Hal tersebut merupakan tanggung jawab dari kepala sekolah, dalam menjalankan peranannya sebagai kepala sekolah ibu HM menyatakan sebagai berikut:

Untuk meningkatkan kualitas kinerja guru dan keprofesian di sekolah, selaku kepala sekolah saya memberitahukan kepada seluruh guru di sekolah ini tentang pelatihan peatihan yang akan

terlaksana. Selain itu saya juga mendukung bagi para pendidik yang ingin melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi.<sup>64</sup>

Hal tersebut sejalan dengan wawancara ibu SY bahawasanya kepala sekolah mengarahkan agar para pendidik juga tetap meningkatkan kualitas dalam mengajar atau berperilaku. Ibu SY mengatakan dalam wawancara:

Untuk pemberitahuan biasanya diberitahukan lewat grup WA atau pemberitahuan di sekolah langsung agar beberapa orang guru mengikuti pelatihan atau seminar.<sup>65</sup>

Peningkatan profesi atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi diperlukan karena seseorang menduduki jabatan bukan karena kemampuannya akan tetapi karena tersedianya sebuah formasi. Berdasarkan hasil wawancara di atas ibu HM selaku kepala sekolah sangat mendukung peningkatan mutu para pendidik di sekolah, dapat dilihat dari informasi pelatihan yang selalu di infomasikan kepada para guru dan dukungan untuk mengikuti pelatihan dan melanjutkan pendidikan. Melaksanakan program yang telah dirancang bersama

Penilaian merupakan salah satu tugas kepala sekolah guna melakukan analisis kinerja guru agar menjadi lebih baik dalam pembelajaran ke depan. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu HM selaku kepala sekolah:

Penilaian yang dilakukan biasa dilihat dari bagaimana proses pembelajaran di kelas, teknik megajar guru, metode, media dalam mengajar. Itu harus di evaluasi agar para guru dapat mengetahui apa yang perlu diperbaiki.<sup>66</sup>

Mengenai wawancara peneliti dengan kepala sekolah diatas tentang proses penilaian kepala tentang penilaian terhadap guru pengajar di PAUD IT Ukhuwah

---

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah *PAUD IT UKHUWAH BANJARMASIN*

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan guru pengajar di *PAUD IT UKHUWAH BANJARMASIN*

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah *PAUD IT UKHUWAH BANJARMASIN*

peneliti juga menayakan kepada guru pengajar disana dengan ibu SY apa yang di lakukan kepala sekolah dalam proses penilaian terhadap guru pengajar di sana beliau ibu SY mengungkapkan bahwa ibu HM melakukan pengontrolan di setiap kelas.<sup>67</sup>

Selain penilaian untuk proses pembelajaran dikelas, hal yang perlu diberikan penilaian adalah kepribadian yang telah dimiliki oleh pendidik hal ini berguna untuk anak anak yang akan meniru apa yang dilakukan oleh pendidik di sekolah. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan kepala sekolah:

Terkait kepribadian kepala sekolah juga perlu memberikan contoh kepada para guru, sehingga mereka akan menerapkannya di lapangan dan dilihat oleh anak anak. Apabila ada guru yang tingkah lakunya kurang sopan saya akan memberikan teguran agar guru tersebut dapat memperbaiki sikapnya.<sup>68</sup>

Kepribadian guru merupakan tauladan bagi peserta didik, oleh karena itu seluruh orang orang yang ada di sekolah harus memiliki kepribadian yang baik. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peranan sebagai role model bagi orang orang yang ada di sekolah.

### c. Kepala Sekolah sebagai *Educator*

Sebagaimana firman Allah swt. dalam QS. As-Sajdah/32:24, yaitu sebagai berikut:

وَجَعَلْنَا مِنْهُمْ أَئِمَّةً يَهْدُونَ بِأَمْرِنَا لَمَّا صَبَرُوا وَكَانُوا بِآيَاتِنَا يُوقِنُونَ ﴿٢٤﴾

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan guru pengajar di PAUD IT UKHUWAH BANJARMASIN

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan kepala sekolah PAUD IT UKHUWAH BANJARMASIN

Pemimpin pada dasarnya merupakan seseorang yang memiliki keterampilan dalam mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Oleh karena itu kepala sekolah harus memiliki perilaku yang baik agar memberikan pengaruh baik kepada orang-orang yang berada di sekolah. Sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah yaitu ibu HM beliau mengatakan:

Berdasarkan dari visi sekolah PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin Saya sebagai kepala sekolah dan para guru-guru tentunya sangat menginginkan siswa-siswi memiliki akhlak yang baik maka dari itu sangat menanamkan sekali perilaku sopan santun seperti anak baru datang ke-sekolah dengan sapaan salam dan menanyakan kabar. Maka dengan kebiasaan tersebut kami mengharapkan dengan pembiasaan di setiap bertemu guru atau dengan orang yang lebih dewasa

Mengenai hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam pelaksanaan dalam mewujudkan meluluskan siswa-siswi di PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin dengan melakukan pola kebiasaan sopan santun seperti sapaan dengan mengucap salam dan cium tangan dan menanyakan kabar.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat kepala sekolah dalam mewujudkan visi di PAUD IT Banjarmasin**

### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung kepala sekolah dalam mewujudkan visi sekolah di PAUD IT Ukhuwah Banjarmasin berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah bahwasanya:

Ada keterlibatan orang tua murid dalam program sekolah yaitu kesediaan orang tua untuk hadir dalam pertemuan yang diadakan sekolah dalam rangka musyawarah tentang tumbuh kembang

anak.

Menurut Wortham salah satu aspek yang dapat digunakan untuk menentukan baik buruknya kualitas sebuah lembaga pendidikan adalah hubungan orang tua yang dapat dilihat dalam pendidikan anak di sekolah.<sup>69</sup> Dapat dilihat dari hasil wawancara di atas saktor pendukung kepala sekolah dalam mewujudkan visi sekolah di PAUD IT Ukhuwah Bajarmasin adalah keterlibatan orang tua dalam bermusyawarah tentang tumbuh kembang anak. Selain itu kepala sekolah juga menyatakan dalam proses wawancara bahwasanya:

Selain dari itu untuk sarana dan prasarana dalam pembelajaran yang memang sudah ada dan memiliki standar yang di perlukan oleh sekolah dan ruang belajar dan lingkungan sekolah.

Menurut mulyasa sarana prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjangnya jalannya proses pendidikan, sejalan dengan hasil wawancara di atas bahwa sarana prasaran menjadi faktor pendukung kepala sekolah dalam mewujudkan visi sekolah di PAUD IT Ukhuwah Bajarmasin.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan adanya musywarah orang tua dan kelengkapan sarana dan prasarana untuk anak ini merupakan salah satu faktor pendukung untuk mewujudkan visi sekolah. Diharapkan orangtua lebih mengenal dunia anak dan perkembangannya serta menambah wawasan orangtua tentang parenting. Dan tidak disitu saja orangtua diharap untuk lebih memperhatikan perkembangan anak sewaktu diluar pada lingkungan sekolah dengan tujuan untuk

---

<sup>69</sup> Dewi Rofita, Bentuk Keterlibaan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini, (Jurnal Lonto Leok: Vol 4, No 1), 2022.

mengetahui perkembangan anak, acara ini dibuat lebih *eksklusif* dan lebih besar karena kedua orangtua dari murid diundang.

#### b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat kepala sekolah dalam mewujudkan visi di PAUD IT Banjarmasin. Menurut Wortham salah satu aspek yang dapat digunakan untuk menentukan baik buruknya kualitas sebuah lembaga pendidikan adalah hubungan orang tua yang dapat dilihat dalam pendidikan anak di sekolah.<sup>70</sup> Faktor penghambat kepala sekolah dalam mewujudkan visi sekolah di PAUD IT Ukhuwah Bajarmasin adalah dari kesibukan beberapa orang tua sehingga tidak bisa mengikuti pertemuan orang tua di sekolah, hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwasanya:

Dari lembaga untuk sampai saat ini belum ada penghambat karena dari pendidik sudah terseleksi dengan baik dari awal sarana prasarana sudah mendukung akan tetapi kesadaran dan kesibukan orangtua serta kebiasaan anak menonton TV dan bermain *game* tanpa batasan waktu.

Dapat bahwa faktor penghambat ini yang menjadi dasar yang kadang menghalangi anak untuk menghadapi masalah yang ada dan menghambat visi menjadi sulit terwujud. Namun jika pihak manajemen mampu menghadapi dan meminimalisir hambatan ini, maka bimbingan akan berjalan dengan lancar. Faktor penghambat harusnya menjadi batu loncatan untuk bisa lebih meningkatkan kualitas layanan terhadap anak bermasalah di PAUD.

---

<sup>70</sup> Dewi Rofita, Bentuk Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini, (Jurnal Lonto Leok: Vol 4, No 1), 2022.